

RINGKASAN

BAMBANG LESMONO, PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. ABS RUBBER WORKS MEDAN, (Dibawah bimbingan Drs. Rasdianto, Ms, Ak. sebagai Pembimbing I dan Drs. Ali Usman Siregar. sebagai Pembimbing II.

Setiap perusahaan mengharapkan organisasinya berjalan lancar dan baik. Untuk itu perusahaan perlu melakukan perencanaan dan pengawasan biaya produksi, sehingga perusahaan tersebut dapat beroperasi secara tepat guna dan berhasil guna.

Anggaran biaya produksi merupakan alat penyusun dan pengendalian yang tepat dan cermat serta akurat, dimana anggaran merupakan alat perencanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan perusahaan. Disamping itu anggaran juga merupakan tolak ukur atas prestasi kerja yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Anggaran dapat digunakan sebagai alat pengontrol oleh manajemen, berhasil atau tidaknya rencana yang telah disusun oleh manajemen tersebut tergantung kepada anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan anggaran ini manajemen dapat menentukan standard perusahaannya.

Untuk menyusun anggaran biaya produksi yang berdaya guna dan bermanfaat penuh dalam penerapannya di dalam operasi perusahaan, maka persyaratan yang harus dipenuhi antara lain adalah bahwa anggaran tersebut harus memiliki sifat komunikatif dan realistik. Namun harus tetap diingat bahwa anggaran yang telah ditetapkan belum tentu dapat memberikan hasil yang memuaskan atau sesuai dengan yang diinginkan.

oleh pimpinan perusahaan tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya adanya perubahan harga bahan baku, kebijakan pemerintah dan beberapa faktor lainnya.

Sehingga untuk dapat menghasilkan barang produksi dengan tujuan laba yang penuh optimal, maka perencanaan dan pengawasan biaya produksi adalah kunci pokoknya

